

## Kesantunan Tindak Tutur Direktif Artis Nikita Mirzani Dalam Channel Youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa Dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh)

Romi Raharja<sup>1</sup>, Mahsun<sup>2</sup>, Sukri<sup>3</sup>

Universitas Mataram,

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted: 28 April 2022

Publish: 30 April 2022

---

#### Keywords:

*Kesantunan direktif,*

*Pragmatik,*

*Wujud, Strategi tindak tutur.*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan mengenai Kesantunan Tindak Tutur Direktif Artis Nikita Mirsani Dalam Channel Youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa Dengan Nara Sumber Selebgram Anastasyakh). Sumber data dalam penelitian ini adalah podcast Nikita Mirzani yang berbincang dengan selebgram Anastasya Kosasih. Data penelitian berupa tuturan yang digunakan Nikita Mirzani sebagai penanya dan Anastasya Kosasih sebagai narasumber, yang terkumpul pada Februari-Maret 2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak, libat, cakap. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sadap dan catat. Peneliti mengumpulkan tuturan-tuturan Nikita Mirzani dan narasumber Anastasya Kosasih dan kemudian melakukan klasifikasi berdasarkan wujud dan makna pragmatik kesantunan direktifnya. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menemukan beberapa wujud kesantunan direktif yang digunakan dalam pertuturan Kesantunan Tindak Tutur Direktif Artis Nikita Mirzani Dalam Channel Youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa Dengan Nara Sumber Selebgram Anastasyakh), yaitu wujud atau modus tuturan interogatif. Wujud atau modus tuturan ditentukan berdasarkan ciri konstruksi kalimat dan fungsi kalimat. Wujud atau modus tuturan masing-masing mengandung makna atau maksud direktif. Pada penelitian ini ditemukan beberapa kesantunan direktif yaitu meminta, menyindir, menyarankan, menginterogasi, dan menasehati. Penentuan maksud direktif ditentukan berdasarkan bentuk dan konteks tuturan. Penelitian ini juga melihat kecenderungan tindak tutur kesantunan dengan melihat dari strategi tindak tutur direktif.

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*



---

### Corresponding Author:

Romi Raharja<sup>1</sup>

Universitas Mataram,

email: [romidienti1617@gmail.com](mailto:romidienti1617@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Pembuatan konten melalui media sosial Instagram dan Youtube adalah cara yang saat ini sedang diminati dan sangat *trendy* oleh berbagai pelaku menjual suatu produk ataupun menghibur orang lain (Cox & Blake, 2011). Pesatnya pertumbuhan media sosial secara signifikan telah mengubah kehidupan manusia sehari-hari karena menyediakan dengan mudah akses informasi produk untuk pengguna secara cepat dan pengguna dapat menelusuri ulasan produk sebelum melakukan pembelian (Lee & Watkins, 2016). Laporan Industri Pemasaran Media Sosial tahun 2017 menunjukkan angka 92 % dari pemasar menyatakan bahwa media sosial sangat penting

untuk suatu bisnis, sebanyak 57 % lainnya dari pemasar menggunakan video dan 28 % menggunakan video langsung dalam pemasaran media sosial bisnis mereka. Membuat video adalah bidang yang paling ingin dipelajari oleh pemasar. Dari survei pemasaran dalam media sosial tahun 2017 menunjukkan 75 % dari pemasar berencana untuk meningkatkan penggunaan video dan sebanyak 61 % berencana untuk meningkatkan penggunaan *live video/video streaming* langsung (Stelzner, 2017).

Salah satu channel youtube hiburan yang ada di youtube adalah milik artis Nikita Mirzani yang bernama Crazy Nikmir Real yang sudah mulai tayang di youtube sejak tahun 2019 dan saat ini sudah memiliki *subscriber* sebanyak 4,96 juta dengan total *viewer* terbanyak yakni 10 juta penonton. Konten yang ditayangkan oleh channel Crazy Nikmir Real ini memuat konten hiburan seperti *daily vlog*, podcast, dan makanan. Khusus untuk konten podcast selalu mengandung kontroversi dan pembahasan khusus dewasa. Sehingga, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap bagaimana tindak tutur bahasa yang ada pada konten Crazy Nikmir Real khususnya konten podcast bersama selebgram *sexy Anastasyakh Kosasih*.

Studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturannya yang melibatkan suatu konteks yang berpengaruh terhadap tuturan yang dikatakan oleh penutur. Dengan mempelajari ilmu pragmatik, pendengar dapat lebih mengerti maksud dari ucapan yang diutarakan oleh penutur. Pragmatik sangat erat kaitannya dengan suatu konteks untuk memahami sebuah makna dari tuturan. *Leech (2001)* konteks adalah segala latar belakang pengetahuan yang dimiliki bersama oleh penutur dan mitra tutur, yang menyertai dan mewadahi peraturan tertentu. Melalui pemahaman tersebut, maka dalam konteks akan dijelaskan sebagai latar belakang yang diketahui oleh penutur dan mitra tutur ketika terjadinya sebuah tuturan. Konteks juga sangat membantu penutur dalam menyampaikan sesuatu kepada mitra tutur agar dapat diketahui maksud dari penutur itu sendiri. Jadi, konteks dapat dikatakan sebagai latar belakang yang memunculkan sebuah peristiwa tutur.

Dampak dari tindak tutur pada konten channel youtube dapat berupa pengaruh kepada sang mitra tutur dalam melakukan tindakan tertentu. Dari channel youtube Crazy Nikmir Real dengan konten pemersatu bangsa selebgram Anastasyakh Kosasih menunjukkan tutur bahasa yang kasar, sensitif berbau pornografi dan tidak layak untuk ditonton anak-anak karena dapat menimbulkan percontohan yang tidak baik dalam bertutur dan bertindak. Namun, terdapat pula hikmah yang dapat diambil dari konten tersebut seperti rekomendasi kepada mitra tutur mengenai kehidupan remaja agar tidak salah arah namun dibahas dengan pembicaraan yang sensitif.

Konten yang terdapat dalam channel youtube milik Nikita Mirzani dengan nama channel Crazy Nikmir Real memiliki beragam tema. Akan tetapi peneliti memfokuskan kepada podcast atau perbincangan tentang tema Pemersatu Bangsa dengan narasumber selebgram bernama Anastasyakh. Dalam konten tersebut Nikita Mirzani mengundang wanita seksi sebagai bintang tamu untuk membahas hal-hal yang bersifat intim dan vulgar. Alasan peneliti memilih penelitian ini karena ingin mengetahui kesantunan tindak tutur direktif yang terdapat dalam channel youtube pribadi milik Nikita Mirzani tersebut dan dengan penelitian ini peneliti dapat menambah informasi mengenai sejauh mana tentang kesantunan tindak tutur direktif.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian yaitu bagaimanakah jenis tindak tutur direktif yang digunakan oleh channel youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh) dan bagaimanakah kecenderungan penggunaan tindak tutur direktif yang digunakan oleh channel youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh). Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah maka ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh channel youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh) dan menjelaskan kesantunan bertutur tindak tutur direktif

yang digunakan oleh channel youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh).

Manfaat yang diharapkan pada penelitian Kesantunan Tindak Tutur Direktif Artis Nikita Mirzani Dalam Channel Youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa Dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh) adalah sebagai berikut. Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan kebahasaan khususnya bidang pragmatik/tindak tutur kata. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (a). Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat membuka wawasan tentang tindak tutur direktif dan memahami kesantunan bertutur dengan baik. (b) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti bahasa, khususnya bidang pragmatik terhadap penelitian selanjutnya.

## 2. LANDASAN TEORI

### **Kesantunan**

Markhamah dan Atiq Sabardila (2013:153) menyatakan bahwa kesantunan merupakan suatu cara yang dilakukan penutur saat berkomunikasi supaya penutur tidak merasa tertekan, tersudut, dan tersinggung. Kesantunan berbahasa dalam hal ini berupaya untuk menjaga harga diri pembicara maupun pendengar. Penggunaan bahasa yang santun saat berkomunikasi akan membuat mitra tutur dan lawan bicara merasa dihormati, nyaman, dan tidak menimbulkan kesalah pahaman. Chaer (2010) mengatakan kesantunan berbahasa pada suatu tuturan terdapat tiga kaidah yang harus dipatuhi seperti formalitas, kesamaan, dan ketidaktegasan. Kaidah formalitas memiliki arti jika tuturan tidak boleh ada unsur pemaksaan. Kaidah kesamaan berarti adanya kesetaraan penutur dengan lawan tutur, dan kaidah ketidaktegasan dapat diartikan bahwa lawan tutur mempunyai pilihan untuk mersepon tuturan yang telah disampaikan. Kesantunan berbahasa seseorang, dapat diukur dengan beberapa jenis skala kesantunan. Chaer (2010) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan skala kesantunan adalah peringkat kesantunan, mulai dari yang tidak santun sampai dengan yang paling santun.

### **Tindak Tutur**

Djajasudarma (2012), tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan dua gejala yang terdapat pada suatu proses komunikasi dalam menyampaikan atau menyebutkan satu maksud oleh penutur. Tindak ujar (*speech act*) akan berkembang dalam analisis wacana dan merupakan unsur pragmatik yang melibatkan pembicara/pendengar/penulis-pembaca serta yang dibicarakan. Tindak tutur adalah kegiatan seseorang menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu. Makna yang dikomunikasikan tidak hanya dapat dipahami berdasarkan penggunaan bahasa dalam bertutur tersebut tetapi juga ditentukan oleh aspek-aspek komunikasi secara komprehensif, termasuk aspek-aspek situasional komunikasi. Makna yang terkandung dalam tuturan bisa berbentuk informasi, pesan ataupun maksud.

### **Tindak Tutur Direktif**

Tindak tutur direktif ialah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur. Tindak tutur ini meliputi; perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran, dan bentuknya dapat berupa kalimat positif dan negatif. Leech (2012) tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan penutur (Etikasari 2012). Tindak tutur direktif sering juga disebut dengan tindak tutur impositif yaitu tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebut di dalam tuturan itu.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Shepherd (2019) mempublikasikan penelitiannya dengan judul *An Analysis of Off Record Strategies Reflecting Politeness Implicature in "Oprah Winfrey Show"* Penelitian ini membahas tentang strategi *off the record* yang menggambarkan implikatur

kesopanan dalam sebuah percakapan. Strategi *off record* adalah salah satu dari lima strategi. Strategi ini dibahas untuk penggunaan bahasa yang digunakan dalam bentuk langsung. Objek penelitiannya adalah strategi *off the record* yang menggambarkan implikatur kesantunan dalam sebuah acara talk show terkenal di Amerika yaitu “Oprah Winfrey Show”. Pengambilan data menggunakan metode merujuk pada teknik rujuk terlibat percakapan bebas, dimana penulis tidak terlibat dalam dialog yang terjadi karena data diambil dari acara TV, teknik perekaman dengan bantuan kaset rekaman. Selanjutnya penulis menggunakan teknik CAAT dengan cara menyalin kembali talk show dalam bentuk transkripsi ortografis. Analisis ini menggunakan metode ekuivalen pragmatis melihat peran faktor eksternal bahasa, terutama faktor lawan bicara pada pemilihan strategi yang digunakan *off record*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konteks situasi dan pelanggaran maksim percakapan akan mempengaruhi pilihan strategi yang digunakan *off record*. Namun, ada beberapa kasus ketika opsi ini tidak mengikuti aturan. Ini karena faktor lain yang ikut berperan dalam percakapan seperti intonasi. Implikatur yang muncul umumnya berupa penegasan yang digunakan secara santun. Dalam satu kalimat ditemukan dua atau lebih strategi *off record* pembicara yang dipilih

Penelitian Aditiawarman, M., & Elba, R. (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *The Politeness Strategies Used in The Movie The Chronicles of Narnia*, meneliti tentang strategi kesantunan yang digunakan oleh para karakter dalam film *The Chronicles of Narnia* dalam konteks wacana keluarga. Penelitian ini menggunakan teori Brown dan Levinson tentang jenis-jenis strategi kesantunan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengidentifikasi jenis-jenis strategi kesantunan dalam kronik film *Narnia* (2). Untuk menganalisis cara strategi kesantunan tuturan dalam kronik film *Narnia*. (3). Mendeskripsikan fungsi dari strategi kesantunan yang digunakan dalam kronik film *Narnia*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data berupa ujaran-ujaran yang mengandung strategi kesantunan. Sumber data adalah naskah film *The Chronicles of Narnia*. Data dikumpulkan dengan teknik mencatat kemudian diklasifikasikan dan dianalisis. Keterpercayaan diperoleh dengan menggunakan kredibilitas melalui dua macam triangulasi: oleh pengamat dan teori.

Penelitian Anis Nurilita Rahma (2018) dengan judul “*Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi*”. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak dalam masalah penelitian. Masalah yang diteliti yaitu bentuk jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog film animasi *Meraih Mimpi*. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat jenis tindak tutur ilokusi dalam dialog film animasi *Meraih Mimpi* ditemukan dalam penelitian ini antara lain: tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, tindak ekspresif, dan tindak tutur deklaratif, serta fungsi tindak tutur ilokusi dalam dialog film animasi *Meraih Mimpi* ditemukan dalam penelitian ini antara lain: fungsi kompetitif, fungsi menyenangkan, fungsi bekerjasama, dan fungsi bertentangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menganalisis tentang tindak tutur. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada masalah dan objek penelitian.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Peneliti menjadi instrument sendiri dikarenakan penelitian yang diambil menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah video chanel youtube Nikita Mirzani yang bertema Pemersatu Bangsa dengan narasumber seorang selebgram bernama Anastasyakh, instrument lainnya adalah laptop dan alat tulis. Digunakan untuk mencatat transkrip isi tuturan dan menandai tuturan berdasarkan fokus penelitian. Sebagai instrument peneliti menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan terhadap data yang ditemukan dengan menggunakan tabel. Tabel yang digunakan peneliti bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data (Octaviya, 2020).

**Jenis dan Sumber Data**

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kualitatif dengan penjabaran deskriptif dengan metode analisis isi (content analysis). Moleong (2012) memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengetahui jenis tindak tutur direktif apa saja yang dominan muncul, karena jenis tindak tutur ada dalam kajian pragmatik, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian bahasa. Hakikat penelitian bahasa menurut Mahsun (2017) adalah jenis penelitian secara sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis terhadap objek sasaran (objek penelitian) dengan keseluruhan konteks yang memungkinkan hadirnya objek penelitian yang berupa pertuturan (bahasa).

Sumber data dalam penelitian ini adalah video Youtube milik Nikita Mirzani dengan nama channel Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh). Sedangkan, data penelitian didapat dari tuturan direktif yang dituturkan Nikita Mirzani kepada narasumber ketika saling berbicara di video tersebut. Data yang ditampilkan diperoleh dengan cara menonton langsung tuturan yang digunakan dalam video youtube tersebut yang berdurasi selama 28 menit pada tanggal 23 Desember 2020 yang telah ditonton sebanyak ± 10 juta penonton saat ini.

**Metode Pengumpulan Data**

Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak. Mahsun (2017) mengungkapkan, disebut metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. peneliti dalam upaya mendapatkan data dengan menonton dan mengamati penggunaan bahasa Artis Nikita Mirzani dalam Channel Youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh). Selanjutnya teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan peneliti ketika menerapkan metode simak (Mahsun, 2017). Secara umum teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik catat.

**Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini reduksi data, penyajian data, dan Verifikasi data (Octaviya, 2020). Analisis reduksi data peneliti memilah data yang dianggap mengandung tindak tutur direktif. Peneliti membedakan data yang telah dipilah kedalam kategori tuturan direktif yang terfokus kepada bentuk dan kesantunan tindak tutur. Pada langkah penyajian data ini peneliti memaparkan data yang telah direduksi sesuai dengan kategori atau kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut adalah jenis tindak tutur direktif berdasarkan bentuk dan kesantunan penggunaannya. Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian ini berisi tuturan direktif tindak tutur direktif yang digunakan oleh channel youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh). Peneliti membatasi penelitiannya tentang kesantunan tutur kata langsung yang ada pada video Youtube crazy nikmir real milik Nikita Mirzani dan berfokus pada video podcast Crazy Nikmir Real dengan konten Pemersatu Bangsa (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh). Channel youtube milik artis Nikita Mirzani yang bernama Crazy Nikmir Real yang sudah mulai tayang di youtube sejak tahun 2019 dan saat ini sudah memiliki subscriber sebanyak 4,96 juta dengan total viewer terbanyak yakni 10 juta penonton. Konten yang ditayangkan oleh channel Crazy Nikmir Real ini memuat konten hiburan seperti daily vlog, podcast, dan makanan. Khusus untuk konten podcast selalu mengandung kontroversi dan pembahasan khusus dewasa. Sehingga, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap bagaimana tindak tutur bahasa yang ada pada konten Crazy Nikmir Real khususnya konten

podcast bersama selebgram sexy Anastasyakh Kosasih dengan durasi video 28 menit 15 detik. Anastasya Kosasih merupakan salah satu selebgram yang sedang naik daun karena tubuhnya yang sexy sehingga membuat Nikita Mirzani tertarik untuk mengundangnya di acara podcast konten pemersatu bangsa untuk membahas tentang kehidupan Anastasya Kosasih secara vulgar. Sampai saat ini konten pemersatu bangsa bersama Anastasyakh Kosasih memiliki jumlah penonton terbanyak di channel Nikita Mirzani sebanyak 10 juta penonton.

Hasil penelitian ini untuk memahami kesantunan tuturan direktif dan makna pragmatik dari video channel Youtube Crazy Nikmir Real, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam lingkup kajian pragmatik. Dalam berkomunikasi, norma-norma kesantunan itu tampak dari perilaku verbal maupun perilaku nonverbalnya. Perilaku verbal dalam fungsi direktif misalnya, terlihat pada bagaimana penutur mengungkapkan perintah, nasihat, permohonan, permintaan, keharusan, atau larangan melakukan sesuatu kepada mitra tutur. Peneliti juga dan menemukan makna pragmatik kesantunan direktif dalam penelitian ini yaitu: 1) meminta, 2) menyindir, 3) menasehati, 4) menginterogasi, 5) menyarankan.

#### **4.1. Analisis Data**

##### **1). Tuturan Interogatif yang Menyatakan Makna Pragmatik Direktif Meminta**

Berikut ini merupakan wujud interogatif yang menyatakan makna pragmatik meminta channel youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh).

Tuturan 1.1

Pn : Berapa kali kamu melakukan hubungan intim?

Mt : Hmm ya lebih dari sekali lah.

(Konteks : Tuturan tercipta saat penutur bertanya tentang jumlah aktivitas seksual mitra tutur. Suatu pertanyaan dari nikita mirzani kepada anastasyakh yang menjadi tamu dalam acara podcast ini. Pertanyaan ini merupakan pertanyaan ciri khas yang ditanyakan kepada mitra tutur pada channel youtube Crazy Nikmir Real).

Tuturan 1.2

Pn : Gaya apa yang paling kamu sukai ketika berhubungan seksual?

Mt : Oh,..apa ya? Nungging.

(Konteks : Tuturan tercipta saat penutur menanyakan secara langsung diacara podcast bersama mitra tutur. penutur menanyakan hal ini kepada mitra tutur karena sering melihat mitra tutur bergaya sexy sehingga tertarik menanyakan hal ini).

Tuturan dengan kode 1.1 dan 1.2 merupakan wujud interogatif yang menyatakan maksud pragmatik direktif meminta. Tuturan 1.1 merupakan tuturan interogatif tersebut dikaitkan dengan konteks tuturan. Mitra tutur yang menjadi bintang tamu merasa bahwa harus menjawab pertanyaan ini karena untuk acara hiburan Youtube. Hal yang sama terjadi pada tuturan dengan kode 1.2 jika dilihat dari bentuk tuturan, penutur menanyakan gaya apa yang paling disukai saat berhubungan seksual merupakan pertanyaan tabu tetapi penutur meminta menjawab karena penasaran.

##### **2). Tuturan Interogatif yang Menyatakan Makna Pragmatik Direktif Menyindir**

Tuturan direktif menyindir tidak hanya dituturkan dalam bentuk direktif saja, melainkan dalam bentuk interogatif juga. Berikut adalah tuturan interogatif yang menyatakan direktif menyindir yang dituturkan oleh channel youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh).

Tuturan 2.1

Pn : Udah minum susu belum hari ini ?

Mt : (Tertawa)

(Konteks : Tuturan ditujukan kepada mitra tutur yang memang memiliki ukuran payudara yang besar diatas rata-rata. Tuturan tercipta sesaat setelah penutur dan mitra tutur selesai membicarakan tentang topik bagaimana menjaga tubuh sehat serta menjaga penampilan.

Tuturan 2.1 merupakan tuturan yang berwujud atau tuturan dengan modus interogatif. Jika dilihat dari struktur kalimatnya, kedua tuturan tersebut tidak memiliki penanda interogatif. Satu-satunya yang menandakan bahwa tuturan tersebut adalah tuturan interogatif adalah intonasi naik pada akhir tuturan. Tuturan 2.1 membutuhkan latar pemahaman yang sama untuk memahami maksud tuturan. Latar belakang pengetahuan yang sama antara penutur dan mitra tutur adalah menyadari memang mitra tutur memiliki ukuran payudara yang besar, dimana payudara diidentikan dengan susu.

### 3). Makna Pragmatik Kesantunan Direktif Nasihat

Makna pragmatik kesantunan direktif nasihat yang peneliti temukan diwujudkan dalam tuturan imperatif dan deklaratif yang dijelaskan sebagai berikut:

Tuturan 3.1

Pn: apakah kamu pernah *insecure* dengan ukuran payudara besar ?

Mt: iya pernah, karena dulu terlalu gede

Pn: Kalau sekarang?

Mt: Sekarang engga, karena banyak yang ingin memiliki payudara besar.

(Konteks: tuturan tercipta saat mitra tutur bercerita kepada penutur bahwa memiliki payudara besar namun pernah insecure).

Tujuan dari tindak tutur direktif menasihati adalah ada suatu tuturan yang berisi pelajaran baik dari penutur. Tindak tutur direktif menasihati juga memfokuskan pada siapa yang menuturkan nasihat tersebut atau dapat dikatakan kedudukan penutur. Secara umum penutur merupakan seorang yang memiliki banyak pengalaman hidup, memiliki pengalaman yang lebih luas, lebih dahulu mengalami situasi tersebut, atau lebih tua.

### 4). Makna Pragmatik Direktif Menginterogasi

Tuturan direktif menginterogasi diwujudkan dalam bentuk tuturan direktif langsung. Tuturan direktif menginterogasi dalam penelitian ini ditemukan dalam bentuk direktif. Berikut adalah bentuk langsung yang menyatakan makna pragmatik tuturan direktif menginterogasi.

Tuturan 4.1

Pn: Apakah ada DM yang tidak sopan atau orang yang mengajak kamu berhubungan seksual ?

Mt: Ada banyak, ada yang kirim sesuatu punya dia.

(Konteks: Tuturan tercipta saat penutur melihat mitra tutur yang sexy di akun media sosial Instagram kemudian menanyakan hal ini. Penutur bertanya untuk mengetahui apakah ada artis lain yang DM dan mengajak berhubungan seksual)

Tuturan 4.2

Pn: Apakah kamu memiliki khayalan atau fantasi dalam berhubungan seksual, kalau aku sama bule diluar negeri bisa aku suruh asistenku nontonin ?

Mt: hmm ga ada sih yang spesifik

Pn: Apakah ada kriteria dalam hubungan seksual seperti durasi, ukuran atau apa?

Mt: Kalau cepet keluar bisa main lagi, jadi tidak masalah. Karena aku juga sudah punya pacar.

Tuturan 4.2 merupakan wujud tuturan direktif yang mengandung kesantunan direktif menginterogasi. Pada tuturan ini tidak terjadi ketidaklangsungan tuturan. Penutur menggunakan wujud imperatif ajakan dan bermaksud menanyakan secara langsung untuk dijawab langsung mitra tutur sesuai pertanyaan yang diajukan.

### 5). Makna Pragmatik Kesantunan Direktif Saran

Makna pragmatik kesantunan direktif nasihat yang peneliti temukan diwujudkan dalam tuturan imperatif dan deklaratif yang dijelaskan sebagai berikut:

Tuturan 5.1

Pn: Selain tete lu gede , lu bisa apa aja ?

Mt: hmm, ada sih, kayak main musik,

Pn: Lu harus bisa ada yang lain sebelum turun, kayak main musik sambil bikini

Mt: Iya, selain tubuh sexy harus punya personality dan self development

Pn: Bener, lu harus ada sesuatu yang lu jual selain toket lu.

(Konteks: tuturan tercipta saat mitra tutur bercerita kepada penutur bahwa ia ingin memasuki karir di dunia entertainment. Penutur memiliki usia yang lebih tua dari mitra tutur. Penutur adalah seorang artis lebih senior dan telah memiliki anak 3 dan lebih paham dunia entertainment).

### **Strategi Tindak Tutur Direktif**

Strategi bertutur adalah cara penutur dalam menyampaikan suatu tuturan yang harus disesuaikan baik dari segi kepada siapa, dimana, tentang apa, sehingga dalam tuturan tersebut tidak mendapat “keterancaman muka” baik dari segi penutur maupun mitra tutur. Strategi bertutur terbagi menjadi empat yaitu strategi langsung, strategi kesantunan positif, strategi kesantunan negatif, dan strategi tidak langsung. Berikut contoh dari macam-macam Strategi bertutur Strategi langsung adalah strategi kesantunan yang digunakan penutur dalam bertutur untuk mengancam muka tanpa mempertimbangkan muka mitra tutur, Strategi langsung juga digunakan penutur apabila keinginan penutur dalam melakukan pengancam muka untuk memuaskan mitra tuturnya contoh data (1) yaitu “Coba lu sebutin artis siapa aja yang pernah DM lu, hah?? Si titit kecil itu!” Pada data (1) terdapat strategi kesantunan langsung. Strategi kesantunan langsung yang digunakan dalam strategi ini menunjuk pada keinginan penutur untuk melebihkan keinginannya untuk memuaskan muka mitra tuturnya. Tindak tutur direktif yang diucapkan oleh Nikita Mirzani secara langsung pada data (1) itu dapat mengancam muka mitra tutur. Pada tuturan tersebut dapat dilihat bahwa Nikita Mirzani tidak melakukan usaha meminimalisasi tindak ancaman muka yang diberikan kepada mitra tutur yaitu Anastasya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tuturan tersebut kurang santun.

## **4.2. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan peneliti akan mendeskripsikan mengenai hasil analisis jenis dan kesantunan Tindak Tutur Direktif Artis Nikita Mirzani Dalam Channel Youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa Dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh) yang menjadi rumusan masalah utama peneliti. Rumusan utama dibagi menjadi dua masalah, yaitu bagaimanakah jenis tindak tutur direktif yang digunakan oleh channel youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh) dan bagaimanakah kecenderungan penggunaan tindak tutur direktif yang digunakan oleh channel youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh). Bagian pembahasan sekaligus menjawab rumusan masalah dengan menghubungkan teori yang relevan.

Tindak tutur direktif atau kesantunan direktif merupakan salah satu jenis dari tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi menurut Rahardi (2004:71) adalah tindak melakukan sesuatu dengan maksud dan fungsi yang tertentu pula. Tindak tutur semacam ini dapat pula dikatakan sebagai *the act of doing something*. Fraser (dalam Rahardi, 2006:36) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima macam bentuk tuturan berdasarkan fungsi komunikatifnya yaitu: asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi. Dalam istilah yang lain Leech (1983) dalam (Rahardi, 2011:80) membagi verba ilokusi menjadi lima yaitu: verba asertif, verba direktif, verba komisif, verba ekspresif, dan verba rogatif.

Tindak tutur direktif menurut Fraser (dalam Rahardi, 2006: 36) merupakan bentuk tutur yang berfungsi membuat pengaruh agar si mitra tutur melakukan tindakan. Lebih rinci Prayitno (2011:42) membagi tindak tutur direktif menjadi enam kategori dengan masing-masing terdapat sub tindak tutur masing-masing yang dapat secara ringkas disebutkan yaitu: tipe memerintah, tipe meminta, tipe mengajak, tipe memberi nasihat, tipe mengkritik, dan tipe melarang.

Pada penerapannya sebuah tindak tutur dapat bersifat langsung dan tidak langsung. tindak tutur langsung menurut (Rahardi, 2016:80) adalah tindak tutur yang wujudnya sama dengan modulusnya. Misalnya wujud tuturan “siapa nama Anda?” merupakan wujud tuturan yang sesuai dengan modulusnya yaitu kalimat interogatif. Begitu pula sebaliknya sebuah ketidaklangsungan tindak tutur adalah tidak sesuai antara modulus dengan wujudnya. Selain langsung dan tidak langsung tuturan, Rahardi (2016:82) juga menyatakan bahwa ada tindak tutur yang bersifat literal dan tidak literal. Tindak tutur literal adalah tindak tutur yang sesuai antara modulus tuturan dengan esensi maknanya. Misalnya, “kamu terlihat cantik memakai baju itu.” Tuturan ini merupakan tuturan yang literal karena modulus dan maksudnya sesuai.

Tindak tutur direktif yang telah disebutkan sebelumnya adalah jenis tindak tutur ilokusi. tindak tutur ilokusi atau verba ilokusi dapat diwujudkan atau dapat ditemukan dalam beberapa modulus kalimat. Kalimat-kalimat tersebut berdasarkan nilai komunikatifnya menurut (Rahardi, 2006:71) dapat dibagi menjadi lima yaitu: kalimat deklaratif, kalimat interogatif, kalimat imperatif, kalimat eksklamatif, dan kalimat empatif.

Secara ringkas dapat dirincikan penemuan dalam penelitian ini berupa:

1. Ditemukannya tindak tutur direktif yang diwujudkan/bermodus deklaratif dan interogatif
2. Dalam wujud-wujud atau modulus tuturan ditemukan sebuah maksud tidak langsung dari wujud-wujud tuturan yang dihasilkan setelah wujud tuturan tersebut dikaitkan dengan konteks. Maksud direktif yang ditemukan oleh penutur yaitu: (1) direktif meminta yang diwujudkan dalam modulus tuturan interogatif dan deklaratif, (2) menyindir, yang diwujudkan dalam modulus tuturan interogatif, imperatif, dan eksklamatif, (3) menasehati yang diwujudkan dalam modulus interogatif, (4) menginterogasi yang diwujudkan dalam modulus tuturan interogatif dan imperatif, (5) menasehati yang diwujudkan dalam modulus tuturan interogatif dan imperatif,
3. Data tuturan yang ditemukan peneliti tidak hanya dalam bentuk bahasa Indonesia baku tetapi ditemukan juga tuturan dalam bentuk bahasa “gaul” Jakarta dan tuturan banyak bersifat vulgar dengan pembahasan untuk 18 tahun ke atas.

## 5. SIMPULAN

Simpulan Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa poin di bawah ini, yaitu:

1. Jenis kesantunan direktif yang digunakan oleh channel youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh yaitu ditemukan bahwa jenis tindak tutur direktif kesantunan pragmatik direktif pada tuturan interogatif. Dalam penelitian ini, kesantunan pragmatik direktif pada tuturan interogatif dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu: meminta, menyindir, menyarankan, menginterogasi, dan menasehati.
2. Kecenderungan penggunaan tindak tutur direktif yang digunakan oleh channel youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh) untuk menunjukkan kesantunan dari tindak tutur direktif oleh channel youtube Crazy Nikmir Real adalah dilihat dengan menggunakan Strategi Tindak Tutur Direktif. Dalam penelitian ini strategi bertutur terbagi menjadi empat yaitu strategi langsung, strategi kesantunan positif, strategi kesantunan negatif, dan strategi tidak langsung.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di sajikan di atas, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia diharapkan mampu mengajarkan mengenai bentuk dan fungsi kalimat sehingga terwujud sebuah komunikasi yang santun serta memahami maksud baik maksud penutur maupun mitra tutur.
2. Bagi peneliti yang berminat dengan tema yang sama perlu menindaklanjuti penelitian dengan teori serta pemahaman terhadap topik yang lebih mendalam, supaya dapat melengkapi,

memperbaiki, dan mengkritisi penelitian ini dengan lebih baik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang berminat meneliti di bidang dan tema yang sama serta mengembangkan pembahasan penelitian tidak hanya sebatas kesantunan direktif dengan objek yang berbeda.

3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan di bidang ilmu pragmatik bahasa Indonesia, khususnya mengenai penelitian tentang kesantunan direktif.

## **6. KETERBATASAN PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif untuk mengemukakan dengan lebih spesifik mengenai tindak tutur dan tidak hanya berfokus pada satu video saja namun bisa melalui beberapa video Youtube.

## **7. DAFTAR PUSTAKA**

- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cox, M.A., & Megan K Blake. 2011. Information and food blogging as serious leisure. *Jurnal Manajemen Informasi*, 63(2/3), 204-220.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Octaviya, Utami Putri. 2020. *Tindak Tutur Ilokusi Direktif Dalam Chanel Youtube Deddy Corbuzier Dengan Tema Corona*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Prayitno, Harun Joko. 2009. *Tindak Tutur Direktif Pejabat dalam Peristiwa Rapat Dinas : Kajian Sosiopragmatik Berperspektif Jender di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta* (Disertasi). Surakarta: Pascasarjana UNS.
- Prayitno, Harun Joko. 2011. *Kesantunan Sosiopragmatik*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press.
- Rahardi Kumjana. 2003. *Berkenalan Dengan Ilmu Pragmatik*. Malang: Dioma.
- Rohmadi. Muhamad. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: LingkarMedia.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2009. *Analisis Wacana Bahasa Indonesia (Buku Ajar)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Stelzner, M. 2017. *Social media marketing industry report: how marketers are using social media to grow their businesses*. (Diakses 10 Mei, 2019).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.